

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Teknik start jongkok dapat dibelajarkan pada siswa sekolah dasar melalui suatu pembelajaran yang menyenangkan, agar siswa tidak merasa jenuh sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara maksimal, juga dapat disesuaikan dengan focus program pendidikan jasmani sekolah dasar kelas 4 – 6. Bucher, 1980 bahwa pendidikan jasmani memberikan kesempatan kepada anak untuk beraksi (show off) dan anak juga mampu menghilangkan ketegangannya. Selain itu program pendidikan jasmani harus memberikan kesempatan untuk memperoleh kesenangan, belajar keterampilan baru dan belajar berbagai cabang olahraga, anak juga membutuhkan latihan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, serta pada tingkat usia ini hamper pasti bahwa pendidikan jasmani dipandang sebagai tempat untuk membentuk persahabatan baru.

Teknik start jongkok merupakan salah satu teknik dalam lari jarak pendek 100 meter. Teknik ini dibelajarkan pada siswa agar memiliki pengalaman gerak dalam melakukan start jongkok, walaupun dalam proses pembelajaran yang berlangsung, siswa tidak harus melaksanakan lari 100 meter. Hal ini sesuai dengan pengertian pendidikan jasmani bahwa suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif

dan kecerdasan emosi. Oleh karena itu, guru harus dapat lingkungan belajar secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, jasmani, psikomotor, kognitif, dan afektif setiap siswa.

SDN 13 Bongomeme Kabupaten Gorontalo merupakan salah satu sekolah dasar sebagai wadah pendidikan yang menyediakan pelayanan pendidikan baik kegiatan pembelajaran di dalam maupun di luar sekolah. Dimana pendidikan Penjasorkes diantaranya. Dalam hal menyangkut sarana dan prasarana yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, serta sumber belajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran dan juga prosedur evaluasi yang digunakan mengukur hasil belajar siswa sangat diperhatikan dalam hal ini pihak sekolah beserta guru penjasorkes, namun walau demikian masih banyak terdapat masalah-masalah yang ditemui guru dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani seluruhnya, tetap saja hal ini berpengaruh pada hasil belajar dan kemampuan siswa. Seperti halnya kemampuan start jongkok yang dimiliki oleh siswa kelas V SDN 13 Bongomeme. Berdasarkan observasi awal dari 16 orang siswa yang belum mampu menguasai teknik start jongkok adalah 13 orang atau 81%. Dari observasi inilah yang dijadikan peneliti sebagai alasan untuk mengangkat masalah ini dalam suatu penelitian tindakan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Rendahnya kemampuan siswa kelas V SDN 13 Bongomeme dalam melakukan start jongkok diupayakan pemecahan masalah dalam penelitian ini, dan salah satu upaya yaitu penerapan metode pembelajaran yang dianggap sesuai dengan

permasalahan yang dihadapi. Karena pada dasarnya penerapan suatu metode dalam pembelajaran penjasorkes adalah hal penting dalam meningkatkan kemampuan siswa secara konstruktif dan mengarah pada penguasaan materi. Sehubungan dengan hal tersebut maka peranan guru dalam menentukan metode pembelajaran yang tepat akan dapat meningkatkan kemampuan siswa berdasarkan hasil observasi.

Dalam hal ini, strategi Team Teaching tampaknya bisa dijadikan sebagai alternatif untuk mengatasi permasalahan yang ada. Team Teaching merupakan salah satu bentuk strategi pembelajaran yang melibatkan dua orang guru atau lebih dalam proses pembelajaran siswa, dengan pembagian peran dan tanggung jawab secara jelas dan seimbang. Melalui strategi Team Teaching, diharapkan antar mitra dapat bekerja sama dan saling melengkapi dalam mengelola proses pembelajaran. Setiap permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran dapat diatasi secara bersama-sama.

Berdasarkan uraian di atas peneliti merumuskan masalah dalam penelitian tindakan kelas dalam judul “*Meningkatkan Kemampuan Star Jongkok Pada Lari Jarak Pendek Melalui Metode Team Teaching Pada Siswa Kelas 5 SDN 13 Bongomeme Kabupaten Gorontalo*”

1.2. RUMUSAN MASALAH

Apakah penerapan Metode Team Teaching dapat meningkatkan kemampuan dasar star jongkok pada siswa kelas 5 SDN 13 Bongomeme?

1.3. CARA PENYELESAIAN MASALAH

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka cara pemecahan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Pada Tahap Awal :

- a. Perencanaan Pembelajaran Disusun secara Bersama
- b. Membagi tugas pada guru team teaching baik dalam proses pembelajaran maupun pada saat praktikum

2. Pada Tahap Inti :

- a. Satu guru sebagai pemateri dalam dua jam mata pelajaran penuh, dan satu orang sebagai pengawas dan pembantu team. Dua orang guru bergantian sebagai pemateri dalam dua jam pelajaran, dalam hal ini berarti tugas sebagai pemateri dibagi dua dalam dua jam pelajaran yang ada.
- b. Membagi siswa dalam beberapa kelompok yang akan ditangani oleh seorang guru yang tergabung dalam team teaching.
- c. Guru 1 menjelaskan dan mencontohkan teknik star jongkok dalam bagian-bagian berikut :
 - 1) Aba-aba bersedia terdiri dari posisi kaki, posisi punggung agak rata, letak tangan selebar bahu dan berbentuk V terbalik.
 - 2) Aba-aba siap terdiri dari posisi kedua lengan, posisi punggung dan lutut 90 derajat.

- 3) Aba-aba Ya! Terdiri dari gerak dorong ke depan, gerak tangan terangkat, penyesuaian gerak lari.
- d. Guru 2 memberikan tugas gerak pada siswa sesuai penjelasan dan pemberian contoh, sebagai berikut :
- 1) Aba-aba bersedia terdiri dari posisi kaki, posisi punggung agak rata, letak tangan selebar bahu dan berbentuk V terbalik.
 - 2) Aba-aba siap terdiri dari posisi kedua lengan, posisi punggung dan lutut 90 derajat.
 - 3) Aba-aba Ya! Terdiri dari gerak dorong ke depan, gerak tangan terangkat, penyesuaian gerak lari.
 - 4) Guru mengkoreksi gerakan siswa yang salah, terkait dengan ketiga aspek teknik start jongkok.

3. Pada Tahap Evaluasi

Guru team teaching membuat secara bersama bentuk evaluasi siswa yang meliputi kemampuan siswa melakukan start jongkok.

1.4. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang hendak dicapai dari hasil penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan star jongkok melalui Metode team teaching pada siswa kelas 5 SDN 13 Bongomeme Kabupaten Gorontalo.

1.5. MANFAAT PENELITIAN

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi serta informasi dan pemahaman pada teori-teori star jongkok pada lari Jarak Pendek Melalui Metode Team Teaching

b. Manfaat Praktis

Bagi siswa, guru dan sekolah sebagai bahan acuan pengembangan teknik, metode pembelajaran yang bervariasi serta memberikan satu solusi untuk peneliti selanjutnya dalam kemampuan meningkatkan Kemampuan Star Jongkok Pada Lari Jarak Pendek Melalui Metode Team Teaching.